

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya industri di Indonesia menjadikan kebutuhan akan industri logam juga semakin meningkat. Salah satunya adalah industri logam aluminium sebagai pengganti logam non ferrous. Aluminium banyak dipilih karena bersifat lembut, ringan dan merupakan konduktor listrik dan konduktor panas yang baik. Sifat tahan korosi pada aluminium diperoleh karena terbentuknya lapisan oksida aluminium pada permukaan aluminium. Di Indonesia, industri aluminium merupakan industri terpenting kedua setelah industri besi baja yang dibutuhkan untuk infrastruktur dan pendukung sektor industri. Hal inipun didukung oleh komoditas mineral yakni bauksit. Bauksit yang merupakan bahan utama pembuatan aluminium banyak diekspor dalam bentuk mentah.

Dalam pembuatan aluminium, bauksit harus dimurnikan terlebih dahulu menjadi Smelter Grade Alumina (SGA). Secara garis besar proses produksi aluminium dari bahan bakunya (bijih bauksit) melalui 2 proses utama yaitu proses refining dan smelting. Hampir seluruh bauksit yang diproduksi di Indonesia di ekspor ke negara lain hingga tahun 2014. (Q Solihah, AF Rifa'I 2018)

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah kinerja karyawan. Suatu organisasi harus mampu menampilkan terbaik agar dapat bersaing dalam dunia usaha. Menurut Afandi (2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Apabila pa

karyawannya berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada perusahaannya.

Perusahaan membuat perlindungan untuk karyawannya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, tanpa keselamatan kerja perusahaan tidak akan berjalan dengan optimal oleh karna itu upaya keselamatan kerja secara maksimal sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja yang ada diperusahaan. Keselamatan kerja merupakan upaya manusia untuk mencegah terjadinya insiden atau yang merugikan perusahaan, tenaga kerja, masyarakat, maupun lingkungan alam. (Gunawan dan Waluyo, 2015) Sebuah perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mana benar-benar memperhatikan serta menjaga keselamatan dan juga Kesehatan karyawannya, dengan melakukan penetapan aturan-aturan Kesehatan dan keselamatan yang perlu diikuti oleh semua karyawan di perusahaan. Karyawan harus dilindungi dari bahaya dan juga penyakit akibat kerja atau akibat lingkungan kerja agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Di mana dengan tenaga kerja yang sehat akan dapat melakukan pekerjaannya secara produktif, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

Melakukan penerapan terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan terjadinya sebuah kecelakaan di lingkungan kerja. Dimana dengan hal tersebut juga, dapat menjadi sebuah upaya dalam menciptakan sebuah lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan juga dapat mengurangi atau menekan angka dari adanya kecelakaan yang terjadi akibat kerja ataupun penyakit yang mana terwujud yang terjadi akibat sebuah pekerjaan. Selain itu, tujuan dari adanya penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja ini juga pastinya tidak akan dapat terwujud dengan mudah jika dalam lingkungan kerja yang ada keselamatan dan juga kesehatan kerja belum menjadi sebuah budaya yang sering dilakukan.

Terdapat banyak sekali keadaan dimana sebuah pekerjaan yang mana memiliki tingkat terjadinya sebuah kecelakaan tinggi, tetapi dalam melakukan pekerjaan tersebut menggunakan peralatan yang sederhana dan kurang memadai. Saking banyaknya hal tersebut terjadi malah dianggap menjadi hal yang biasa bagi para pekerja tersebut. Padahal sudah jelas sekali pemerintah telah mengaturnya pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003, yang mengatur perihal K3 dalam rangka untuk melakukan peningkatan dalam kelancaran kerja, meminimalkan terjadinya kecelakaan, serta untuk dapat melakukan pertimbangan terhadap Teknik- teknik keselamatan kerja yang lebih baik lagi untuk diterapkan. (RR Simbolon, FP Harramain, MRP Sonjaya 2024)

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu saat melakukan kegiatan bongkar alumina terdapat human error merupakan hasil dari sebuah tindakan yang tidak diinginkan dari standar atau ketentuan yang diharapkan, dimana lokasi, peralatan, dan sistem memiliki potensial resiko. Dari pengelompokan *human error* pada kecelakaan kapal di *pelabuhan human error* dalam bentuk *unsafe act* merupakan penyebab utama kecelakaan. Bentuk kesalahan yang dilakukan operator adalah kesalahan dalam pengambilan keputusan, gagal mengendalikan kapal, salah menilai kondisi sekitar, dan pelanggaran. Ketiga bentuk kesalahan yang pertama didasarkan pada kurang ahlinya pekerja dalam mengendalikan kapal dan karena kurangnya informasi dari lingkungan. Selain permasalahan tersebut terdapat juga kendala seperti cuaca yang tidak mendukung sehingga menyebabkan cargo bergerak bebas dan tidak sesuai waktu, kesalahan dalam pengamatan draft kapal oleh *surveyor*. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan operator yang tidak sesuai dan kurang pengalaman. (Lady, 2014)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul **“Penerapan Keselamatan Kerja Dalam**

Penanganan Kegiatan Bongkar Alumina Oleh PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir yang penulis ini buat adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan keselamatan kerja dalam penanganan kegiatan bongkar alumina oleh PT Seroja Jaya Agensi;
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja dalam penanganan kegiatan bongkar alumina oleh PT Seroja Jaya Agensi ;
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan keselamatan kerja dalam penanganan kegiatan bongkar alumina y oleh PT Seroja Jaya Agensi ;

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penyusunan atau penelitian proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan teori keselamatan kerja dengan mempelajari prosedur keselamatan kerja dalam penanganan proses kegiatan bongkar alumina. Dan penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja dalam penanganan proses kegiatan bongkar alumina.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan keselamatan kerja dalam penanganan proses kegiatan bongkar alumina. Dan diharapkan penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan prosedur keselamatan kerja yang efektif dan efisien.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan keselamatan kerja dalam penanganan bongkar alumina oleh PT. Seroja Jaya Agensi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja dalam penanganan kegiatan bongkar alumina oleh PT. Seroja Jaya Agensi ?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja dalam penanganan kegiatan bongkar alumina oleh PT. Seroja Jaya Agensi ?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus , dan menghindari pembahasan terlalu luas maka penulis perlu membatasinya. Adapun Batasan masalah pada penelitian ini hanya fokus pada prosedur keselamatan kerja dalam penanganan proses kegiatan bongkar alumina tidak membahas tentang aspek lain seperti produksi, keuangan, atau pemasaran. Dan penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder yang terkait dengan prosedur keselamatan kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberi gambaran rencana penyusunan proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

ABSTRACT (BAHASA INGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - 1.2.1 Tujuan Penelitian
 - 1.2.2 Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Dekripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN